

Tabel 2. Data Pelanggaran Kode Etik Bawaslu) di wilayah Jawa Timur

No.	Jenis Pelanggaran	Nama Teradu	Kota Bawaslu	Tahun
1.	Melakukan pengamanan dan penambahan suara untuk Calon Legislatif Muhamad Ahyat dari PKB, nomor urut 4, Dapil IX (Lamongan–Gresik), DPRD Provinsi Jawa Timur. Calon Legislatif DPR RI Partai Gerindra Moh. Nizar Zahro,	Toni Wijaya	Lamongan	2019
2.	mendapatkan bukti bahwa C1 Salinan dari Bawaslu berbeda dengan C1 KPU dan C1 yang diterima Moh. Nizar (memalsukan C1 salinan Hasil).	Ahmad Mustain Saleh, Buyung Pambudi, Muhlis, Abdu Aziz, Mochammad Masyhuri	Bangkalan	2019
3.	Ketua dan komisioner bawaslu kab banyuwangi tidak transparan dalam rekrutmen pengawas kecamatan, yakni ada kerja sama terhadap parpol dalam rekrutmen panwascam.	Hamim, Adrianus Yansen Pale, Anang Lukman Afandi, joyo Adi Kusumo, Aksan Mustofa	Banyuwangi	2023
4.	PPK KEC Sumberbaru melakukan rekapitulasi ulang yang direkomendasikan bawaslu kab jember, tetapi pada saat rekapitulasi ulang tersebut PPK Kec Sumberbaru tidak mengundang saksi secara resmi dari parpol, sehingga terjadinya penggelembungan suara di DPR RI.	Sandy Aditya Pradana, Devi Aulia Rahim, Wiwin Wiza Kurnia, Yoyok Adi Pranata. Ummul Mu'minat	Jember	2024
5.	Pengadu membaca dan mengecek ulang D hasil pleno, ternyata, terjadi pergeseran suara pada Partai Golongan Karya terjadi pergeseran suara. Pengurangan suara Partai, suara Celeg Nomor 1 atas Nama Muh. NurPurnomosidi, S,sos, dan, Caleg lainnya.	Lutfiati, Siti Mudawiyah, Radheteriyan Firdansyah, Muhammad Syarifudin Lubis, Moh Farhan	Lumajang	2024

Sumber : Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum (DKKP) Republik Indonesia, 2024